

**Pengaruh Pelaksanaan Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial Terhadap Nilai Ujian
Intranatal Care Pada Mahasiswa Tingkat II Semester IV Di STIKES Panca Bhakti
Pontianak Tahun 2025**

Oleh : Ivan Harwin Utama

Abstrak: Pelaksanaan praktik laboratorium klinik merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan materi bersifat aplikatif, sedangkan tutorial merupakan cara menyampaikan bahan pelajaran yang telah dikembangkan dalam bentuk modul untuk di pelajari secara mandiri. Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pelaksanaan Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial Terhadap Nilai INC pada Mahasiswa Tingkat II Semester IV di STIKES Panca Bhakti Pontianak Tahun 2025. Dalam penelitian ini menggunakan *Deskriptif Korelasi* dengan metode *Cross Sectional* dengan jumlah responden sebanyak 124 responden pada mahasiswa tingkat II semester IV yang telah melakukan praktik tutorial INC yang ada di STIKES Panca Bhakti Pontianak pada bulan maret 2025. Penelitian ini menggunakan analisis data *Univariat* dan *Bivariat*. Analisis *Univariat* distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswa, hampir seluruh responden (90%) tingkat kehadirannya baik, Distribusi frekuensi tingkat keaktifan mahasiswa, hampir seluruh responden (81%) keaktifannya baik, Distribusi frekuensi tingkat kehadiran dosen, sebagian besar responden (79%) kehadiran dosennya baik. Analisis *Bivariat* dengan uji *Chi Square* X^2 hitung (2.33) < X^2 tabel (5.991), dan uji SPSS (0.446) > (0.05) artinya tidak pengaruh kehadiran mahasiswa dengan nilai INC. X^2 hitung (17.34) > X^2 tabel (5.991), uji SPSS (0.000) < (0.05) artinya ada pengaruh keaktifan mahasiswa dengan nilai INC. X^2 hitung (1.015) < X^2 tabel (5.991), dan uji SPSS (0.469) > (0.05) artinya tidak ada pengaruh kehadiran dosen dan nilai INC. Jadi kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh pelaksanaan praktik laboratorium klinik model tutorial terhadap nilai INC. Dari hasil penelitian walaupun menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kehadiran mahasiswa dan dosen terhadap nilai INC diharapkan mahasiswa tetap disiplin terhadap kehadiran dalam jadwal tutorial agar dapat mentransfer ilmu dengan baik, agar mahasiswa lebih aktif dan giat lagi dalam belajar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Kata kunci : Praktikum, Mahasiswa, Dosen, Keaktifan, Nilai INC

Abstract: The implementation of clinical laboratory practice is a form of teaching and learning activity intended to strengthen mastery of applicable material, while tutorials are a way of delivering learning materials that have been developed in the form of modules to be studied independently. The purpose of the research is to determine whether there is an Effect of the Implementation of Clinical Laboratory Practice Tutorial Models on INC Values in Second Semester IV Female Students at STIKES Panca Bhakti Pontianak in 2025. This study uses Univariate and Bivariate data analysis. Univariate analysis of the frequency distribution of the level of attendance of female students, almost all respondents (90%) have a good level of attendance. Frequency distribution of the level of activeness of female students, almost all respondents (81%) have good activity. Frequency distribution of the level of attendance of lectures, most respondents (79%) have good attendance of lectures. Bivariate analysis with Chi Square test X^2 count (2.33) < X^2 table (5.991), and SPSS test (0.000) < (0.05) means there is influence of female student activity with INC value. X^2 count (1.015) < X^2 table (5.991), and SPSS test (0.469) > (0.05) means there is no influence of lecturer attendance with INC value. So the conclusion is that there is no influence of the implementation of the tutorial model clinical laboratory practice on the INC value. From the results of the study, although it shows that there is no influence between the presence of female students and lecturers on the INC value, it is expected that female students remain disciplined in attending the tutorial schedule in order to transfer knowledge well, so that female students are more active and diligent in learning in order to improve their knowledge and skills.

Keyword: Practicum, Female Students, Lectures, Activeness, INC value

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan yang mengedepankan kesehatan ibu dan anak salah satunya adalah pendidikan kebidanan. Nurachmach (2017) dalam Cholifah, Rusnoto (2022) menjelaskan titik berat pendidikan kebidanan adalah proses mencerdaskan dan meningkatkan kemampuan individu menjadi bidan yang mampu melaksanakan praktik kebidanan secara profesional. Guna mempersiapkan tenaga kesehatan yang profesional, maka perlu adanya proses pembelajaran klinik karena dalam proses ini dilakukan melalui pengalaman atau praktik langsung, sehingga dapat dilakukan secara holistik yang membutuhkan transfer, reorganisasi, aplikasi, dan sintesis dari apa yang telah dipelajari sebelumnya (Hardisman 2021). Tetapi dalam pelaksanaannya, pembelajaran klinik memiliki banyak permasalahan, salah satunya yaitu banyaknya mahasiswa tidak sebanding dengan jumlah lahan praktik. Hal ini akan berdampak pada efektivitas proses pembelajaran klinik, jumlah yang tidak berimbang antara institusi pendidikan dengan jumlah lahan praktik menyebabkan sulitnya pencapaian kompetensi pembelajaran praktik klinik. Permasalahan tersebut pada gilirannya akan menurunkan kualitas lulusan pendidikan tenaga kesehatan. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembuatan berbagai model pendidikan klinis yang diterapkan pada pendidikan kesehatan di dunia. (<https://ejournal.say.ac.id>).

Menurut Permen Ristekdikti RI no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada bagian kedua Standar Kompetensi Lulusan Pasal 5 menyebutkan bahwa (1) standar kompetensi kelulusan merupakan kriteri minimal tentang klasifikasi kemampuan kelulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. (2) standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga pendidikan standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran dan standar pembiayaan pembelajaran.

Jumlah pendidikan DIII kebidanan yang ada di Kalimantan Barat yaitu sejumlah 6 Institusi pendidikan yang pada umumnya menggunakan model pembelajaran tutorial, institusi DIII kebidanan yang ada di Pontianak yaitu berjumlah 4 institusi pendidikan kebidanan yang menggunakan pembelajaran yang masing-masing institusi menggunakan model pembelajaran praktik laboratorium klinik model tutorial (<https://www.google.com>).

Proses pembelajaran di Program Studi Diploma III Kebidanan Panca Bhakti Pontianak dilakukan secara teori maupun praktek, baik praktek di laboratorium maupun praktek lapangan.

Pembelajaran (Praktikum laboratorium) adalah strategi pembelajaran atau bentuk pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan secara bersama-sama kemampuan psikomotorik (keterampilan), kognitif (pengetahuan) dan afektif (sikap) yang menggunakan sarana laboratorium. (Sistem Pendidikan Program Studi DIII Kebidanan STIKES Panca Bhakti Pontianak, bagian kemahasiswaan).

Program Studi Kebidanan merupakan salah satu unit pelaksana teknis dibidang pendidikan kesehatan, diharapkan mampu mencetak lulusan yang kompeten dan dapat membantu memecahkan masalah kesehatan di masyarakat dengan pendekatan ilmiah. Pemikiran dasar jenjang pendidikan ini adalah untuk membantu menekan Angka Kematian Ibu dan Anak di Indonesia yang masih tinggi. (<http://ejournal.umm.ac.id>).

Intranatal Care atau persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (37 minggu) tanpa disertai penyulit. *Intranatal Care* adalah suatu materi dasar bagi pendidikan kebidanan yang didapatkan dan dipelajari didalam kelas dan *Intranatal Care* bukan hanya suatu materi yg harus dipelajari pengertiannya maupun tahapannya akan tetapi penting harus di aplikasikan secara nyata berdasarkan teori yang didapat dan harus di praktikkan di ruang khusus yaitu laboratorium kebidanan secara tutorial.

Megapa perlu diadakan tutorial karena berkaitan dengan nilai, mahasiswi yang nilainya baik berarti keterampilannya juga akan baik, jika didapatkan mahasiswi yang nilainya kurang, berarti mahasiswi tersebut tidak lulus dan harus mengikuti ujian ulang baru bisa memperoleh nilai yang baik, mengapa hal tersebut harus pelajari secara teori maupun praktik karena INC selain berkaitan dengan nilai mahasiswi, pada hakikatnya INC juga berkaitan langsung dengan nyawa seseorang baik nyawa ibu maupun nyawa bayi (APN 2022).

Praktik atau praktikum merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan materi yang bersifat aplikatif. Kegiatan praktik atau praktikum sering dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran sains yang dilakukan mahasiswa di laboratorium (Romlah, 2023). Dan Praktik/praktikum pada hakikatnya diselenggarakan untuk mengasah ke tiga ranah kemampuan yang terdapat pada diri mahasiswa, walau penekanannya pada ranah psikomotorik. Namun, melalui praktik/praktikum juga dapat ditumbuhkan “dampak pengiring” selain “dampak instruksional” yang bermanfaat bagi proses belajar mahasiswa. Dampak pengiring tersebut

adalah terjadinya interaksi mahasiswa dengan materi bahan ajar, interaksi mahasiswa dengan instruktur praktik/praktikum melalui berbagai materi praktik/praktikum beserta sarana pendukungnya, serta interaksi antar mahasiswa melalui beragam kegiatan praktik/praktikum. (<http://Jurnal.Ut.Ac.Id>).

Laboratorium adalah tempat dimana peserta didik menggunakan pendekatan pemecahan masalah untuk mengembangkan berbagai teknik dalam mengontrol lingkungan belajar (Nursalam, 2021).

Laboratorium adalah ruangan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan aktifitas yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

(<http://unitlab.poltekkesdepkessby.ac.id>.)

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Akbid Panca Bhakti Pontianak pada tanggal 8 Maret 2025 melalui wawancara terhadap dosen STIKES Panca Bhakti bagian laboratorium di dapatkan permasalahan terhadap nilai ujian Intrnatal Care yaitu adanya mahasiswa yang tidak lulus ujian Intranatal Care dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar jumlah kelulusan praktik ujian INC mahasiswa angkatan XII
Semester IV Di STIKES Panca Bhakti Pontianak Tahun 2025

Kelas	Lulus Ujian	Tidak Lulus & Ujian Ulang	Jumlah Mahasiswa
A	27	14	41
B	22	21	43
C	29	22	51

Sumber : Data STIKES Panca Bhakti Pontianak 2024

Dari Tabel 1.1 kelas A yang lulus ujian INC sebanyak 27 yang tidak lulus sebanyak 14 dari 41 mahasiswa, kelas B yang lulus ujian INC sebanyak 22 yang tidak lulus sebanyak 21 dari 43 mahasiswa, kelas C yang lulus ujian INC sebanyak 29 yang tidak lulus sebanyak 22 dari 51 mahasiswa. hal ini disebabkan kemungkinan mahasiswa kurang efektif dalam melaksanakan praktik tutorial Intranatal Care, dimana hanya sebagian

mahasiswa yang efektif, ketidak hadiran mahasiswa pada jadwal tutorial sehingga pemahaman pada praktik tutorial INC kurang di kuasai, program tuntas yang ditetapkan oleh institusi belum tercapai, ditandai adanya mahasiswa yang tidak lulus ujian praktik Intranatal Care sehingga perlu mengikuti perbaikan nilai.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas, dan setiap angkatan baik dari angkatan yang pertama sampai

keangkatan sekarang yakni angkatan XII pasti ada mahasiswi yang tidak lulus ujian praktik INC, serta belum pernah dilakukannya penelitian mengenai “Pengaruh Pelaksanaan Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial Terhadap Nilai Ujian Intranatal Care” maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada “Pengaruh Pelaksanaan Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial Terhadap Nilai Ujian Intranatal Care Pada Mahasiswi Tingkat II Semester IV Program Studi DIII Kebidanan di STIKES Panca Bhakti Pontianak Tahun 2025”.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif Korelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan menyebarkan kuisioner

pada responden penelitian yang pengukurannya atau pengamatannya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Hidayat, 2021). Dan dengan pengumpulan data sekunder yakni absensi jadwal kehadiran mahasiswi, absensi jadwal kehadiran dosen pembimbing, keaktifan mahasiswi (kartu tutorial), dan hasil nilai ujian Intranatal Care.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen pada situasi atau subjek tertentu. Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti pengaruh pelaksanaan praktik laboratorium klinik model tutorial terhadap nilai ujian *Intranatal Care* di STIKES Panca Bhakti Pontianak Tahun 2025 (Notoatmojo, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswi

Kehadiran adalah kehadiran dan keikutsertaan mahasiswi secara fisik maupun mental terhadap aktifitas perkuliahan, pada jam-jam efektif di kampus. Sedangkan ketidakhadiran adalah ketiadaan partisipasi secara fisik siswa terhadap kegiatan-kegiatan sekolah. Ketidakhadiran mahasiswi dalam mengikuti kegiatan perkuliahan akan menghambat transfer ilmu

pengetahuan sehingga akan menghambat pencapaian tujuan, visi dan misi organisasi secara menyeluruh dalam organisasi perguruan tinggi, ketidakhadiran mahasiswi akan menghambat transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai (Akhmad sudrajat, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian, yang didapatkan dari 124 responden melalui pengisian kuisioner

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Kehadiran Mahasiswi pada Pelaksanaan
Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial
Di STIKES Panca Bhakti Pontianak Tahun 2025

No	Kategori	Hasil	
		N	%
1	Baik	119	90
3	Kurang	15	10
Total		124	100

Sumber : Data Olahan Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 124 responden, hampir seluruh responden

(90%) tingkat kehadirannya baik pada pelaksanaan praktikum laboratorium klinik tutorial INC.

2. Distribusi frekuensi tingkat keaktifan mahasiswi

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2021).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Rousseau dalam (Sardiman, 2016: 95) menyatakan bahwa setiap orang yang

belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi. Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum “*law of exercise*”-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan dan Mc Keachie menyatakan berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan “manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu” (Dimiyati, 2019:45). Segala pengetahuan harus diperoleh

dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik. Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif (<http://eprints.uny.ac.id>).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Tingkat Keaktifan mahasiswi pada Pelaksanaan
Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial
Di STIKES Panca Bhakti Pontianak Tahun 2025

No	Kategori	Hasil	
		N	%
1	Aktif	101	81
3	Tidak Aktif	23	19
	Total	124	100

Sumber : Data Olahan Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 124 responden, hampir seluruh responden (81%) tingkat

keaktifannya baik pada pelaksanaan praktikum laboratorium klinik tutorial INC

3. Distribusi frekuensi tingkat kehadiran dosen

Kehadiran dosen yaitu lamanya dosen mengajar dan waktu mengajarnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan tujuan utama mendemonstrasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni pada mahasiswi akan mempengaruhi terhadap nilai

mahasiswa pada mata kuliah yang ampu dosen (bpm.unnes.ac.id). Namun berdasarkan standar kehadiran dosen yang telah ditentukan institusi Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak adalah dikatakan baik apabila kehadiran dosen 100%, dikatakan kurang apabila kehadirannya >100%.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Tingkat Kehadiran Dosen pada Pelaksanaan Praktik Laboratorium
Klinik Model Tutorial Di STIKES Panca Bhakti Pontianak Tahun 2025

No	Kategori	Hasil	
		N	%
1	Baik	99	79
3	Kurang	25	21
	Total	124	100

Sumber : Data Olahan Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 124 responden, sebagian besar dari responden (79%)

tingkat kehadiran dosen baik pada pelaksanaan praktikum laboratorium klinik tutorial INC.

B. Analisis *Bivariat* Pengaruh Pelaksanaan Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial terhadap nilai *INC* Meliputi :

1. Pengaruh tingkat kehadiran mahasiswa dengan nilai *INC*

Tabel 4.4

Frekuensi Harapan (Fh) Pengaruh Pelaksanaan Praktikum Laboratorium Model Tutorial Pada Distribusi Frekuensi Tingkat Kehadiran Mahasiswa Terhadap Nilai Ujian *INC*

Kehadiran Mahasiswa	Nilai <i>INC</i>			Jumlah	P _{Value}	X ²
	Kurang	Cukup	Baik			
Kurang	4	5	3	12	0.446	2.33
Baik	37	51	24	112		
Jumlah	41	56	27	124		

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS nilai P_{value} (0.446) > (0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga dari hasil perhitungan bahwa tidak ada pengaruh

signifikan antara distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswa dengan nilai ujian *INC*.

2. Pengaruh tingkat keaktifan mahasiswa dengan nilai *INC*

Berdasarkan hasil penelitian, yang didapatkan dari 124 responden melalui kartu tutorial *INC* mahasiswa.

Tabel 4.7

Frekuensi Harapan (Fh) Kategori Pelaksanaan Praktikum Laboratorium Model Tutorial Pada Distribusi Frekuensi Tingkat Keaktifan Mahasiswa Terhadap Nilai Ujian *INC*

Keaktifan Mahasiswa	Nilai <i>INC</i>			Jumlah	P _{Value}
	Kurang	Cukup	Baik		
Tidak Aktif	24	33	16	72	0.000
Aktif	17	23	11	52	
Jumlah	41	56	27	124	

Sumber : Data Olahan Sekunder, 2025

Dan hasil perhitungan menggunakan program SPSS nilai P_{value} (0.000) < (0.05) maka H_a diterima dan H₀ ditolak, sehingga dari hasil

perhitungan bahwa ada pengaruh signifikan antara distribusi frekuensi tingkat keaktifan mahasiswa dengan nilai ujian *INC*.

3. Pengaruh tingkat kehadiran dosen dengan nilai *INC*

Berdasarkan hasil penelitian, yang didapatkan dari 124 responden melalui absensi tutorial *INC* dosen.

Tabel 4.9

Frekuensi Harapan (Fh) Kategori Pelaksanaan Praktikum Laboratorium Model Tutorial Pada Distribusi Frekuensi Tingkat Kehadiran Dosen Terhadap Nilai Ujian *INC*

Kehadiran Dosen	Nilai <i>INC</i>			Jumlah	P _{Value}
	Kurang	Cukup	Baik		
Kurang	9	12	6	27	0.469
Baik	32	44	21	97	
Jumlah	41	56	27	124	

Dan hasil perhitungan menggunakan program SPSS nilai P_{value} (0.469) > (0.05) maka H₀ diterima dan H_a ditolak, sehingga dari

hasil perhitungan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara distribusi frekuensi tingkat keaktifan mahasiswa dengan nilai ujian *INC*.

KESIMPULAN

A. Analisis *Univariat* Pelaksanaan Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial Meliputi :

1. Hampir seluruh responden 119 orang (90%) tingkat kehadirannya baik pada pelaksanaan praktikum laboratorium klinik tutorial *INC*.

2. Hampir seluruh responden 101 orang (81%) tingkat keaktifannya baik pada pelaksanaan praktikum laboratorium klinik tutorial INC.
3. Sebagian besar dari responden 99 orang (79%) tingkat kehadiran dosen baik pada pelaksanaan praktikum laboratorium klinik tutorial INC.

B. Analisis Bivariat Pengaruh Pelaksanaan Praktik Laboratorium Klinik Model Tutorial Terhadap Nilai INC Melalui :

1. Tidak ada pengaruh signifikan antara distribusi frekuensi tingkat kehadiran mahasiswa pada

pelaksanaan praktikum laboratorium model tutorial terhadap nilai INC. Dengan uji *Chi Square* $(0.446) > (0.05)$.

2. Ada pengaruh signifikan antara distribusi frekuensi tingkat keaktifan mahasiswa pada pelaksanaan praktikum laboratorium model tutorial terhadap nilai INC. Dengan uji *Chi Square* $(0.000) < (0.05)$.
3. Tidak ada pengaruh signifikan antara distribusi frekuensi tingkat kehadiran dosen pada pelaksanaan praktikum laboratorium model tutorial terhadap nilai INC. Dengan uji *Chi* $(0.469) > (0.05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, 2014. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr.%20Aman,%20M.Pd./A-4.pdf> *Praktikum Penilaian*. 23-03-2025.22.59.
- Hamalik Oemar, 2021. *Sistem Pembelajaran Jarak Jauh*. PT. Trigenda Karya. : Bandung.
- Ikatan Bidan Indonesia dan Asosiasi Institusi Pendidikan Kebidanan Indonesia, 2021, *Sistem Pendidikan Kebidanan di Indonesia* http://www.kmsheq.net/doc/komp1/1_04/17_4_00_201215_draf_naskah_akademik_pendidikan_kebidanan.pdf. 01-3-2025, 21.40.
- Wahit Iqbal Mubarak, dkk. 2021. *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Ida Malati Sadjati, 2022, *Persepsi Mahasiswa Tentang Penyelenggaraan Praktikum Pada Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh* <http://Jurnal.Ut.Ac.Id/Jptj/Article/View/92/86>, 01-3-2025, 21.39.
- Kemenkes RI, 2010, *Standar Laboratorium Kebidanan*, http://unitlab.poltekkesdepkes-sby.ac.id/wpcontent/uploads/2014/08/stdlap_kebidanan.pdf, 25-01-2022, 20.25.
- Keaktifan Mahasiswa, <http://eprints.uny.ac.id/8613/3/BAB%20%20%2008416241039.pdf>. 06-04-25.09.17.
- Map data, 2022, *Peta Jurnal Jumlah Akademi Kebidanan di Kalimantan Barat*, [https://www.google.com/search?q=jumlah+kebidanan+di+kalimantan+barat&ie=utf8&oe=utf8#q=jurnal+jumlah+akademi+kebidanan+di+kalimantan+barat+&*. 24-03-2025, 18.48.](https://www.google.com/search?q=jumlah+kebidanan+di+kalimantan+barat&ie=utf8&oe=utf8#q=jurnal+jumlah+akademi+kebidanan+di+kalimantan+barat+&*.)
- Maulana Heri.D.J, 2023. *Promosi Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran ECG : Jakarta.
- Munandar Soelaeman, 2021. *Ilmu Budaya dasar*. PT. Refika Aditama : Bandung.
- Nursalam, Efendi Ferry, 2021. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Selemba Medika : Jakarta.
- Nuraisyah Ai, dkk. 2021. *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. PT. Refika Aditama : Bandung.
- Nendi Sasmita, 2021. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemeriksaan Kehamilan Sesuai Standar di RB*. Windyati. Kubu raya. (KTI yang Tidak di Publikasikan).
- Prawirohardjo, S. 2023. *Ilmu Kebidanan*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, No. 44 tahun 2023. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Rosmita, 2021, *Gambaran Pelaksanaan Bedside Teaching Pada Praktik Klinik Kebidanan Prodi Kebidanan Jenjang Diploma III Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta*, <https://ejournal.say.ac.id/ejournal/index.php/jkk/article/download/91/87>, 1-3-2-25, 22.00.
- Rohani, dkk. 2021. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Salemba : Medika : Jakarta.
- Rizka Hadayani, 2021 *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kesiediaan Melakukan Kesiediaan Deteksi Dini Kanker Serviks Menggunakan IVA di Puskesmas Korpri*. Kubu Raya. (KTI yang tidak di publikasiakan).

- *Standar Laboratorium Kebidanan*. 2022 Akademi Kebidanan Panca Bhakti Pontianak, bagian Akademik dan Laboratorium.
- Stefi, 2021, *Pengaruh Penggunaan Metode Tutorial Terhadap Keaktifan Mahasiswa DIII Kebidanan pada Askeb I di Akbid Nyai Ahmad Dahlan di Yogyakarta*, <http://opac.unisayogya.ac.id/1420/1/SKRIPSI%20ST%20EVI%20FIVTRI%20LESTARI%20DE%20FLORES.pdf>, 6-3-2025, 23.26.
- Sumiatun, 2023, *Analisis mutu pembelajaran praktikum Kebidanan Sebagai Upaya Peningkatan Pencapaian Kompetensi Program Studi DIII Kebidanan STIKE S Maharani Malang*, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/download/1512/1613>, 01-3-2025, 21.40.
- Syarifudin, Maryam, 2020. *Sosial Budaya Dasar untuk Mahasiswa Kebidanan*. CV. Trans Info Medika : Jakarta.
- Setiawan Ari, Saryono. 2021. *Metodologi Penelitian Kebidanan D III, D IV, S 1, dan S 2*. Nuha Medika : Yogyakarta.
- Sugiyono, 2021. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta : Bandung.
- Sudrajat Akhmad, 2017. *Kehadiran dan Ketidakhadiran Siswa*. <http://repository.uin-suska.ac.id/4841/3/BAB%20II.pdf>. 06-04-25.09.17.
- Tim Pengembangan MKDP, Kurikulum dan Pembelajaran. 2021. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada : Jakarta.
- Yunus Rahma, dkk. 2021. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar untuk Kebidanan*. Fitramaya : Yogyakarta.